

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2019 DAN/*AND* 2018

PT ACSET INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Ellyjawati
Alamat kantor : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Alamat rumah : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ACSET INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ACSET INDONUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

- Name : Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Melati No. 2A
Jati Pulo Palmerah
Jakarta Barat
Telephone No : (021) 351 1961
Title : President Director
- Name : Ellyjawati
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26
Petojo Selatan Gambir
Jakarta Pusat
Residential address : Jl. Janur Elok VI, QC.12/7
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara
Telephone No : (021) 351 1961
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA
15 Agustus/ August 2019




Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Presiden Direktur / President Director


Ellyjawati
Direktur / Director



**LAPORAN ATAS REVIU
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ACSET INDONUSA Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2019, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 tidak diaudit dan juga tidak direvidi.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The comparative information for the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and the related explanatory notes, for the six-month period ended 30 June 2018 has not been audited or reviewed.

JAKARTA

15 Agustus/August 2019

Nita Skolastika Ruslim, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0232

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5, 30	157,625	222,654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	407,093	260,507	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 30	10,325	5,449	Related parties -
Piutang non-usaha	6	58,338	52,245	Non-trade receivables
Piutang retensi				Retention receivables
- Pihak ketiga	7	131,074	103,417	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 30	3,008	4,123	Related parties -
Jumlah kontraktual				Gross contractual amount
tagihan bruto pemberi kerja				due from customers
- Pihak ketiga	9	5,739,872	4,979,186	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 30	367,987	249,375	Related parties -
Persediaan	8	23,051	30,770	Inventories
Uang muka	10	547,967	570,418	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	6,507	7,812	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	455,475	338,318	Prepaid taxes
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	9	1,489,395	927,230	Third parties -
- Pihak berelasi	9, 30	379	3,291	Related parties -
Aset lancar lain-lain		<u>474,902</u>	<u>365,457</u>	Other current assets
		<u>9,872,998</u>	<u>8,120,252</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	12	769,367	755,129	Fixed assets
Aset keuangan tersedia				Available-for-sale
untuk dijual	13	20,000	20,000	financial assets
Properti investasi		32,885	32,885	Investment properties
Uang muka	10	18,457	1,408	Advances
Biaya dibayar dimuka	11	4,833	4,159	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lain-lain		<u>3,456</u>	<u>2,558</u>	Other non-current assets
		<u>848,998</u>	<u>816,139</u>	
Jumlah aset		<u>10,721,996</u>	<u>8,936,391</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	4,448,858	3,163,765	Third parties -
- Pihak berelasi	14, 30	8,921	9,008	Related parties -
Utang non-usaha				Non-trade payables
- Pihak ketiga	15	10,059	67,132	Third parties -
- Pihak berelasi	15, 30	17,968	34,852	Related parties -
Utang pajak	22b	211,540	171,203	Taxes payable
Jumlah kontraktual utang				Gross contractual amount
bruto pemberi kerja	9	163,654	-	due to customer
Pendapatan diterima dimuka				Unearned revenues
- Pihak ketiga	16	256,369	361,334	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 30	59,926	-	Related parties -
Akrual	17	345,250	470,346	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,776,281	2,656,388	Short-term bank loans
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang				long-term debts
- Pinjaman dari				
pemegang saham	19, 30	1,130,000	400,000	Loan from shareholder -
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		4,733	4,492	Third parties -
- Pihak berelasi	30	556	626	Related parties -
- Pinjaman lain-lain	20	77,994	48,113	Other borrowings -
Liabilitas imbalan kerja	21	17,434	15,793	Employee benefit obligations
		<u>9,529,543</u>	<u>7,403,052</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah				Long-term debts, net of
dikurangi bagian jangka pendek				current portion
- Liabilitas sewa pembiayaan				Finance lease liabilities -
- Pihak ketiga		7,605	10,032	Third parties -
- Pihak berelasi	30	440	518	Related parties -
- Pinjaman lain-lain	20	127,195	63,083	Other borrowings -
Liabilitas imbalan kerja	21	36,920	32,913	Employee benefit obligations
		<u>172,160</u>	<u>106,546</u>	
Jumlah liabilitas		<u>9,701,703</u>	<u>7,509,598</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital 1,600,000,000
1.600.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 700.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham	24	70,000	70,000	ordinary shares, issued and fully paid capital 700,000,000 ordinary shares, with par value of Rp 100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	1b	808,252	808,252	Additional paid-in capital
Cadangan lain-lain		(1,610)	(1,610)	Other reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25	14,000	14,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		75,878	483,808	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(1,381)	(1,241)	Exchange difference on financial statements translation
		965,139	1,373,209	
Kepentingan nonpengendali	23	55,154	53,584	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>1,020,293</u>	<u>1,426,793</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>10,721,996</u>	<u>8,936,391</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	30/06/19	30/06/18	
Pendapatan bersih	27	1,546,362	1,658,871	Net revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(1,564,740)</u>	<u>(1,331,566)</u>	Cost of revenue
(Rugi)/laba bruto		<u>(18,378)</u>	<u>327,305</u>	Gross (loss)/profit
Beban penjualan	28	(1,883)	(3,781)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(110,687)	(88,360)	General and administrative expenses
Beban pajak final	2t	(56,289)	(50,181)	Final tax expenses
Biaya keuangan	29	(251,368)	(115,572)	Finance costs
Penghasilan keuangan	29	35,488	3,563	Finance income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		-	390	Share of profit of associate and joint venture
Penghasilan lain-lain, bersih		<u>2,854</u>	<u>1,939</u>	Other income, net
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan		(400,263)	75,303	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	22c	<u>(2,597)</u>	<u>(1,419)</u>	Income tax expenses
(Rugi)/laba tahun berjalan		<u>(402,860)</u>	<u>73,884</u>	(Loss)/profit for the year
Beban komprehensif lain				Other comprehensive expense
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurements of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		<u>-</u>	<u>-</u>	Related income tax
		<u>-</u>	<u>-</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		<u>(140)</u>	<u>(109)</u>	Exchange difference on financial statements translation
Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(140)</u>	<u>(109)</u>	Other comprehensive expense for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u><u>(403,000)</u></u>	<u><u>73,775</u></u>	Total comprehensive (loss)/income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Notes</u>	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
(Rugi)/laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk		(404,430)	73,444	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>1,570</u>	<u>440</u>	Non-controlling interests -
		<u>(402,860)</u>	<u>73,884</u>	
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
- Pemilik entitas induk		(404,570)	73,335	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	23	<u>1,570</u>	<u>440</u>	Non-controlling interests -
		<u>(403,000)</u>	<u>73,775</u>	
(Rugi)/laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(Loss)/earnings per share
- Dasar dan dilusian	33	(578)	105	(expressed in full Rupiah) Basic and diluted -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan lain-lain/ Other reserve	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/Exchange difference on financial statements translation	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2018	70,000	808,252	-	14,000	519,817	(1,479)	1,410,590	26,537	1,437,127	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	73,444	-	73,444	440	73,884	Profit for the period
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(109)	(109)	-	(109)	Exchange difference on financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	73,444	(109)	73,335	440	73,775	Total comprehensive income for the period, net of tax
Kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	22,874	22,874	Non-controlling interests arising from acquisition of a subsidiary
Dividen tunai - Final 2017	26	-	-	-	(40,600)	-	(40,600)	-	(40,600)	Cash dividends Final 2017 -
Saldo per 30 Juni 2018	70,000	808,252	-	14,000	552,661	(1,588)	1,443,325	49,851	1,493,176	Balance as at 30 June 2018
Saldo per 1 Januari 2019	70,000	808,252	(1,610)	14,000	483,808	(1,241)	1,373,209	53,584	1,426,793	Balance as at 1 January 2019
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(404,430)	-	(404,430)	1,570	(402,860)	Loss for the period
Beban komprehensif lain:										Other comprehensive expense:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(140)	(140)	-	(140)	Exchange difference on financial statements translation
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(404,430)	(140)	(404,570)	1,570	(403,000)	Total comprehensive loss for the period, net of tax
Dividen tunai - Final 2018	26	-	-	-	(3,500)	-	(3,500)	-	(3,500)	Cash dividends Final 2018 -
Saldo per 30 Juni 2019	70,000	808,252	(1,610)	14,000	75,878	(1,381)	965,139	55,154	1,020,293	Balance as at 30 June 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 AND 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		617,912	456,705	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain		(1,049,024)	(476,130)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan		(187,468)	(146,934)	Payments to employees
Penerimaan bunga		4,878	3,563	Interest received
Pembayaran bunga		(86,340)	(28,003)	Interest paid
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(700,042)</u>	<u>(190,799)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	4,320	104	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(162,726)	(133,244)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(158,406)</u>	<u>(133,140)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank		1,593,406	940,744	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(1,473,513)	(780,794)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(2,539)	(419)	Repayments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lain-lain		124,352	53,417	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lain-lain		(30,359)	(29,792)	Repayments of other borrowings
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham		730,000	520,000	Proceeds from loan from shareholders
Pembayaran pinjaman dari pemegang saham		-	(270,000)	Repayments of loan from shareholders
Pembayaran dividen kas		(3,500)	(40,600)	Payments of cash dividends
Pembayaran bunga		(144,288)	(135,516)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>793,559</u>	<u>257,040</u>	Net cash flows generated from financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Penurunan bersih kas dan setara kas		(64,889)	(66,899)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode		222,654	215,119	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		<u>(140)</u>	<u>(626)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	5	<u>157,625</u>	<u>147,594</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait dengan kegiatan utama Perseroan sebagaimana dituangkan dalam akta No. 34 tanggal 10 April 2019 yang dibuat dihadapan Jose Dima S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 8 Mei 2019 No. AHU-0024544.AH.01.02.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perseroan menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan, infrastruktur, jalan tol, pondasi, pengerukan, pembongkaran, penyewaan alat konstruksi, dan lain-lain.

Perseroan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Karya Supra Perkasa, yang merupakan entitas anak PT United Tractors Tbk, keduanya didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama adalah Jardine Matheson Holdings Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated 10 January 1995 of Ny. Liliانا Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 dated 22 March 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated 22 September 1995, Supplement No. 7928.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to changes in the principal activities of the Company as stated in the deed No. 34 dated 10 April 2019 made by Jose Dima, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, which notification regarding the said amendment of its Articles of Association had been duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated on 8 May 2019 No. AHU-0024544.AH.01.02.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotels, offices, apartments, bridges, infrastructure, toll road, foundation, dredging, demolition, construction equipment rental and others.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

The Company's immediate parent company is PT Karya Supra Perkasa, which is a subsidiary of PT United Tractors Tbk, both incorporated and domiciled in Indonesia. Its ultimate parent company is Jardine Matheson Holdings Ltd., incorporated and domiciled in Bermuda.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki 415 karyawan tetap (31 Desember 2018: 422 karyawan) (tidak diaudit).

b. Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana

Pada tahun 2013, Perseroan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perseroan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 2.500 (nilai penuh) per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 231.796 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 21 April 2016, Perseroan melakukan pendaftaran pertama Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada OJK. PUT I disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 April 2016 dan dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 1 Juni 2016.

Selanjutnya, pada 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan PUT I tersebut dan menerbitkan 200.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 576.456 dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo tambahan modal disetor pada 31 Desember 2016 setelah transaksi ini adalah sebesar Rp 808.252.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

As at 30 June 2019, the Group had 415 permanent employees (31 December 2018: 422 employees) (unaudited).

b. Public offering of shares

Initial Public Offering

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 2,500 (full amount) per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 231,796 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. Based on a letter from Financial Services Authority ("OJK") No. S-169/D.04/2013 dated 12 June 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective.

Limited Public Offering I

On 21 April 2016, the Company made a first registration for the Limited Public Offering ("LPO") I in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO I was approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 19 April 2016 and declared effective by OJK on 1 June 2016.

Subsequently, on 23 June 2016, the Company finalised the LPO I and issued 200,000,000 new shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 3,000 (full amount) per share. The excess of the share offering price over the par value per share amounting to Rp 576,456 was recognised as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statements of financial position. The balance of additional paid-in capital as at 31 December 2016 after this transaction was amounting to Rp 808,252.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30/06/19	31/12/18
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Frans Kesuma	Gidion Hasan
Komisaris	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro
Komisaris	Tan Tiam Seng Ronnie	-
Komisaris Independen	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas
Komisaris Independen	Wiltarsa Halim	-
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Wakil Presiden Direktur	-	Tan Tiam Seng Ronnie
Direktur	Hilarius Arwandhi	Hilarius Arwandhi
Direktur	Ellyjawati	Ellyjawati
Direktur	Yohanes Eka Prayuda	Yohanes Eka Prayuda
Direktur	Djoko Prabowo	-
Direktur Independen	-	Djoko Prabowo
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas
Anggota	Handy Effendy Halim	Buntoro Muljono
Anggota	Wiltarsa Halim	Stephen Z. Satyahadi

d. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi akun-akun Perseroan dan entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees

As at 30 June 2019 and 31 December 2018 the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	30/06/19	31/12/18
<u>Board of Commissioners</u>		
President Commissioner	Gidion Hasan	Gidion Hasan
Commissioner	Iwan Hadiangoro	Iwan Hadiangoro
Commissioner	-	-
Independent Commissioner	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas
Independent Commissioner	-	-
<u>Board of Directors</u>		
President Director	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya	Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Vice President Director	-	Tan Tiam Seng Ronnie
Director	Hilarius Arwandhi	Hilarius Arwandhi
Director	Ellyjawati	Ellyjawati
Director	Yohanes Eka Prayuda	Yohanes Eka Prayuda
Director	Djoko Prabowo	-
Independent Director	-	Djoko Prabowo
<u>Audit Committees</u>		
Chairman	Tjandrawati Waas	Tjandrawati Waas
Member	Handy Effendy Halim	Buntoro Muljono
Member	Wiltarsa Halim	Stephen Z. Satyahadi

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, listed as follows:

<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Commencement of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination</u>	
				<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
				<u>%</u>	<u>%</u>		
Acset Indonusa Co. Ltd.	Jasa konstruksi/Construction services	Vietnam	2008	100.00	100.00	3,769	2,246
PT Innotech Systems ⁽ⁱ⁾	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2013	100.00	100.00	140,451	81,943
PT Sacindo Machinery ⁽ⁱⁱ⁾	Perdagangan besar alat berat/Wholesale of heavy equipment	Indonesia	2014	96.50	96.50	76,737	95,031
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2016	99.99	99.99	125,217	114,667
PT Acset Pondasi Indonusa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jasa konstruksi/Construction services	Indonesia	-	100.00	100.00	50,000	50,000
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2012	60.00	60.00	174,681	173,245
PT ATMC Pump Services ^(iv)	Jasa penunjang konstruksi/Construction support services	Indonesia	2015	55.00	55.00	67,896	66,727

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 22 Januari 2018, Perseroan mengakuisisi kepentingan nonpengendali/On 22 January 2018, the Company acquired non-controlling interest.

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 20 Juli 2018, Perseroan mengakuisisi kepentingan nonpengendali/On 20 July 2018, the Company acquired non-controlling interest.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Perusahaan belum beroperasi secara komersial/The Company has not operated commercially.

^(iv) Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan telah memperoleh pengendalian (lihat Catatan 4)/On 2 May 2018, the Company has acquired the control (see Note 4).

e. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 15 Agustus 2019.

e. Approval of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 15 August 2019.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat atau jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which confirm with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2018 and for the year ended 31 December 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen terhadap PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Revisi 2018) "Pengendalian Bersama"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations, had been issued and are effective from 1 January 2019, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 24 "Employee Benefits"
- Amendment to SFAS No. 26 "Borrowing Costs"
- Amendment to SFAS No. 46 "Income Tax"
- SFAS No. 66 (Revised 2018) "Joint Arrangement"

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup yang wajib diterapkan untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen terhadap PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut di atas diperkenankan, kecuali PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun berlaku efektif di atas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Konsolidasi

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in the SFAS and ISFAS (continued)

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial period beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- SFAS No. 71 "Financial Instrument"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contract from Customers"
- SFAS No. 73 "Lease"
- Amendment to SFAS No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS No. 73, early adoption is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

b. Consolidation

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh anak perusahaan telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gain on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(2) Pengaturan bersama

(2) Joint arrangements

Menurut PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama dan ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Under SFAS No. 66, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has both joint operations and joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method.

Untuk Operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

For Joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

(3) Perubahan kepemilikan

(3) Change in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the parent.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajar pada saat pengendalian tersebut hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, kerjasama bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint operation or financial asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Konsolidasi (lanjutan)

b. Consolidation (continued)

(3) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(3) Change in ownership interests
(continued)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada kerjasama operasi atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint operation or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Group.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

The assets and liabilities of subsidiaries which functional currency differs from that of the Company are translated into reporting currency in accordance with SFAS No. 10 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on financial statements translation in foreign currency.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas, dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents, and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within "other income, net".

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,141	14,481	United States Dollar ("USD")

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan

d. Financial assets

(1) Klasifikasi

(1) Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction in the consolidated statements of financial position.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(2) Pengakuan dan pengukuran

(2) Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(2) Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(2) Recognition and measurement
(continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payments is established.

(3) Penurunan nilai aset keuangan

(3) Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

(3) Impairment of financial assets
(continued)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2f.

The impairment testing of trade receivables and non-trade receivables are described in Note 2f.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

(3) Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui di laba rugi, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas dibawah harga perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif—diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi—dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laba rugi sebagai bagian dari “biaya keuangan”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial assets (continued)

(3) Impairment of financial assets
(continued)

For debt instrument, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of previously recognised impairment loss is recognised through profit or loss.

For equity investment, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists the cumulative loss—measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss—is removed from equity and recognised in profit or loss, impairment loss recognised in the consolidated financial statements on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of “finance costs”.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (continued)

(4) Instrumen keuangan disalinghapus

(4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank, dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

f. Trade receivables and non-trade receivables

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa, termasuk jasa konstruksi, dalam kegiatan usaha biasa.

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the sale of goods and services, including construction services, in the ordinary course of business.

Piutang non-usaha adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Non-trade receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

g. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat tagihan termin terakhir ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase tertentu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak sampai dengan selesainya masa pemeliharaan.

f. Trade receivables and non-trade receivables
(continued)

The collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade and non-trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in profit or loss.

g. Retention receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
h. Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja Jumlah kontraktual tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih. Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.	h. Gross contractual amount due from and to customers <i>Gross contractual amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.</i> <i>Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.</i>
i. Proyek dalam pelaksanaan Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi dibanding dengan biaya yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.	i. Project under construction <i>Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognised based on the percentage of completion method.</i>
j. Persediaan Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian, jika ada, dan beban penjualan. Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.	j. Inventories <i>Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of inventories is determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.</i> <i>Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion, if any, and selling expenses.</i> <i>A provision for impairment of inventories is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan

k. Fixed assets and depreciation

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Alat berat dan mesin	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	8

<i>Buildings</i>
<i>Heavy equipment and machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipments</i>
<i>Furniture and fittings</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang period hak atas tanah tersebut.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (see Note 2m).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Pendapatan diterima dimuka

l. Unearned revenues

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerja konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

Unearned revenues represents construction work advances receipt from the customers.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha dan utang non-usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang non-usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade payables and non-trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Non-trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Utang usaha dan utang non-usaha (lanjutan)

Utang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu dan terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kecil kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Trade payables and non-trade payables
(continued)

Trade and non-trade payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

o. Provision

Provision is recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (see Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefit

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Employee benefit (continued)

Pension benefits (continued)

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Saham dan biaya emisi saham

r. Shares and share issuance costs

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan sebagai pengurang dari "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Share issuance costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown as deduction from "additional paid-in capital" account in equity, net of tax, from the proceeds in the consolidated statements of financial position.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi dimasukkan dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised when services are rendered.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

t. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan Perseroan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana pajak final sebesar 3% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan diluar pajak final

Beban pajak penghasilan entitas anak dari aktivitas selain jasa konstruksi terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain-lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

t. Taxation

Final income tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is applied for contracts signed starting 1 August 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

The income tax from subsidiaries other than those in the construction services comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan diluar pajak final (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung atas perbedaan temporer yang timbul dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan besar kemungkinan bahwa perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Entitas anak di Vietnam dikenakan tarif pajak penghasilan sebesar 22%.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%.

u. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the liabilities balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

v. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi, disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

x. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban kontrak
konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila persentase penyelesaian bergerak naik atau turun 3%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka dampak terhadap rugi tahun berjalan Grup setelah pajak akan turun sebesar Rp 64.557 (2018: Rp 72.716) atau naik sebesar Rp 56.656 (2018: Rp 67.594).

Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila persentase estimasi biaya penyelesaian kontrak bergerak naik atau turun 3%, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka akan berdampak terhadap naik atau turunnya rugi tahun berjalan Grup setelah pajak sebesar Rp 203.331 (31 Desember 2018: Rp 163.885).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Revenue and expense recognition of
construction contract**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue. Revenue related to construction contracts is recognised based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognised based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction contracts.

As at 30 June 2019, if the percentage of completion increased or decreased by 3%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax loss for the year would decrease by Rp 64,557 (2018: Rp 72,716) or increase by Rp 56,656 (2018: Rp 67,594).

As at 30 June 2019, if the percentage of estimated contract costs to complete increased or decreased by 3%, with assumption all other variables held constant, the Group's after tax loss for the year would increase or decrease by Rp 203,331 (31 December 2018: Rp 163,885).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan pihak berelasi.

Atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pelanggan, sejarah penghapusan piutang dan penjadwalan kembali piutang, dan keadaan keuangan pelanggan, sebelum menentukan nilai provisi.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment of financial assets

Management determines the provision for impairment of financial assets by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship.

For financial assets that are past due, management would consider various factors, including but not limited to, the relationship with the customer, history of write-off and payment reschedule, and the financial well being of the customer, prior to concluding on the amount of provision required.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Klasifikasi pengaturan bersama

Perjanjian kerjasama operasi (Catatan 32) mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak untuk seluruh aktivitas yang terkait. Kedua belah pihak memiliki hak langsung terhadap aset dari persekutuan dan secara bersama-sama bertanggung jawab atas liabilitas yang timbul dari persekutuan. Entitas-entitas ini kemudian diklasifikasikan sebagai kerjasama operasi dan Grup mengakui hak langsung atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dimiliki bersama seperti yang dijelaskan di Catatan 2b.

4. KOMBINASI BISNIS

PT ATMC Pump Services ("ATMC")

Pada tanggal 2 Mei 2018, Grup menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pemegang Saham yang mengakibatkan grup memperoleh pengendalian atas ATMC. Dalam Perjanjian Pemegang Saham yang sebelumnya, meskipun kepemilikan 55% atas saham ATMC, Grup tidak memiliki hak mutlak dan memerlukan pertimbangan dari kedua pihak atas setiap keputusan yang signifikan, sehingga sebelum memperoleh pengendalian Grup mencatat investasi sebagai investasi pada ventura bersama.

Tujuan dari akuisisi ini adalah sebagai bagian dari bentuk perluasan usaha Grup.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

	<u>2 Mei/May 2018</u>
Imbalan kas yang dibayar	-
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas dan setara kas	(6,755)
Arus kas masuk - aktivitas investasi	<u>6,755</u>

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Estimated useful lives of fixed assets
(continued)**

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Classification of joint arrangements

Joint operation agreements (Note 32) require unanimous consent from all parties for all relevant activities. The two partners have direct rights to the assets of the partnership and are jointly and severally liable for the liabilities incurred by the partnership. These entities are therefore classified as a joint operation and the Group recognises its direct right to the jointly held assets, liabilities, revenue and expenses as described in Notes 2b.

4. BUSINESS COMBINATION

PT ATMC Pump Services ("ATMC")

On 2 May 2018, the Group signed an Amendment and Restatement to Shareholders Agreement which effectively give the Group a significant control over ATMC. In the previous Shareholder Agreement, although the Group also has 55% of share capital in ATMC, the Group did not have absolute voting right as every significant decision needs consent from both parties, hence before obtaining control, the Group accounted for this investment as investment in joint venture.

The purpose of this acquisition is as part of the Group's business expansion.

The following table is the reconciliation of cash flows payment and received from the business combination.

Cash consideration
Less balance of cash acquired:
Cash and cash equivalents -
Cash inflows - investing activities

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

PT ATMC Pump Services ("ATMC") (lanjutan)

PT ATMC Pump Services ("ATMC") (continued)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan ATMC dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian.

The following table summarises the consideration paid for ATMC and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the date of control acquired.

2 Mei/May 2018

Harga perolehan:

Kas yang dibayar
Nilai wajar 55% saham ATMC
sebelum kombinasi bisnis

-

27,958

Consideration:

Cash paid
Fair value of 55% shares in ATMC held
before the business combination

Jumlah imbalan

27,958

Total consideration

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal perolehan pengendalian:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the date of control acquired:

**Nilai wajar/
Fair value**

Kas dan setara kas	6,755
Piutang usaha	3,548
Piutang non-usaha	2,753
Aset tetap (Catatan 12)	40,335
Aset lain-lain	2,268
Utang usaha	(1,262)
Akrual	(2,888)
Liabilitas lain-lain	<u>(677)</u>

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Fixed assets (Note 12)
Other assets
Trade payables
Accruals
Other liabilities

Jumlah aset teridentifikasi bersih

50,832

Total identifiable net assets

Kepentingan nonpengendali

(22,874)

Non-controlling interest

27,958

Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi ini.

No goodwill arising from this transaction.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset bersih diakuisisi.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Sejak tanggal perolehan pengendalian hingga tanggal 30 June 2018, ATMC telah memberikan kontribusi pendapatan dan laba bersih masing-masing sebesar Rp 3.789 and Rp 326.

Since the date of control acquired up to 30 June 2018, ATMC has contributed revenue and net income of Rp 3,789 and Rp 326, respectively.

Jika ATMC dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laba rugi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018 akan menunjukkan jumlah pendapatan bersih sebesar Rp 11.368 dan laba sebesar Rp 979.

Had ATMC been consolidated from 1 January 2018, the consolidated profit or loss for the six-month period ended 30 June 2018 would show net revenue of Rp 11,368 and profit of Rp 979.

Manajemen telah mencatat transaksi kombinasi bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Management has recorded the business combination in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Kas	1,216	781	Cash on hand
Kas pada bank	108,159	143,387	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>48,250</u>	<u>78,486</u>	Time deposits
	<u>157,625</u>	<u>222,654</u>	
a. Kas pada bank			a. Cash in banks
	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,769	33,959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,108	1,732	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5,787	7,874	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB	4,167	10	PT Bank UOB
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,255	11,079	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,181	358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BPTN Tbk (sebelumnya : PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	3,006	1,135	PT Bank BPTN Tbk (formerly : PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	2,660	497	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2,029	1,057	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank ICBC Indonesia	1,197	28,245	PT Bank ICBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya: PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	478	273	MUFG Bank, Ltd. (formerly: PT Bank Maybank Indonesia Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	-	1,316	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>5</u>	<u>6</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>63,642</u>	<u>87,541</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381	3,480	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>5</u>	<u>105</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>386</u>	<u>3,585</u>	
<u>Mata uang lainnya</u>			<u>Other currencies</u>
Hochiminh City Development Joint Stock Commercial Bank	3,640	-	Hochiminh City Development Joint Stock Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	577	5,703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214	4,136	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>1</u>	<u>1</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>4,432</u>	<u>9,840</u>	
	<u>68,460</u>	<u>100,966</u>	

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	34,335	35,347	Rupiah
USD	<u>5,364</u>	<u>7,074</u>	USD
	<u>39,699</u>	<u>42,421</u>	
Jumlah kas pada bank	<u><u>108,159</u></u>	<u><u>143,387</u></u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	26,250	3,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Mega	22,000	-	PT Bank Mega
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	56,100	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	<u>-</u>	<u>17,496</u>	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>48,250</u>	<u>76,596</u>	
<u>VND</u>			<u>VND</u>
An Binh Commercial Joint Stock Bank	<u>-</u>	<u>1,890</u>	An Binh Commercial Joint Stock Bank
Jumlah deposito berjangka	<u><u>48,250</u></u>	<u><u>78,486</u></u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Time deposits earned interests throughout the year at the following rates:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Rupiah	6.75%-8.00%	5.5%-8.25%	Rupiah

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA

6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	403,250	257,601	Rupiah
USD	5,813	4,876	USD
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,970)</u>	<u>(1,970)</u>	Provision for impairment
	<u><u>407,093</u></u>	<u><u>260,507</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan) 6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Inti Pantja Press Industri	4,250	4,250	PT Inti Pantja Press Industri
PT Brahmayasa Bahtera	3,726	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Tbk	<u>2,349</u>	<u>1,199</u>	PT United Tractors Tbk
	<u>10,325</u>	<u>5,449</u>	
	<u>417,418</u>	<u>265,956</u>	

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Piutang non-usaha	<u>58,338</u>	<u>52,245</u>	Non-trade receivables

Rata-rata periode kredit atas jasa konstruksi dan penjualan barang dan jasa untuk seluruh bisnis Grup bervariasi namun tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan pelanggan baru, Grup melakukan analisa kualitas kredit dan menetapkan batasan kredit pelanggan. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

The average credit period on construction services and the sale of goods and services varies among Group businesses but is not more than 60 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets customer credit limits. These limits are reviewed periodically.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha dan non-usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade and non-trade receivables approximates their carrying amount.

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 175.216 (31 Desember 2018: Rp 26.045) belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari.

As at 30 June 2019, trade and non-trade receivables of Rp 175,216 (31 December 2018: Rp 26,045) are neither past due nor impaired. These receivables are due within 30 days.

Analisis umur piutang usaha dan non-usaha yang telah jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due trade and non-trade receivables is as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Tanpa provisi			Without provision
Telah lewat jatuh tempo < 30 hari	117,089	50,814	Overdue < 30 days
Telah lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	51,150	59,248	Overdue 31 - 60 days
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>132,301</u>	<u>182,094</u>	Overdue > 60 days
	<u>300,540</u>	<u>292,156</u>	
Dengan provisi			With provision
Telah lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>1,970</u>	<u>1,970</u>	Overdue > 60 days
	<u>302,510</u>	<u>294,126</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha dan non-usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan independen yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang diyakini dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha dan non-usaha sebesar Rp 1.970 telah mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sepenuhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Saldo awal	1,970	1,970	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(penghapusan)	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Additions/(write-off)</i>
	<u>1,970</u>	<u>1,970</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha dan non-usaha tidak tertagih.

Penambahan dan pemulihan provisi penurunan nilai piutang usaha dan non-usaha telah dicatat sebagai "beban umum dan administrasi" dalam laba rugi. Jumlah yang telah dibuat provisi penurunan nilainya biasanya akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan tambahan kas.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**6. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES
(continued)**

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, trade and non-trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the management believes that no provision for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the receivable balances are still believe to be fully recoverable.

As at 30 June 2019 and 31 December 2019, trade and non-trade receivables of Rp 1,970 were impaired and has been fully provisioned. The individually impaired receivables mainly relates to customers, which are in unexpectedly difficult economic situations.

Movements in the provision for the impairment of trade receivables are as follows:

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade and non-trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible trade and non-trade receivables.

The addition and recovery of provision for impaired trade and non-trade receivables have been included as "general and administrative expenses" in profit or loss. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no possibility of recovering additional cash.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI

Piutang retensi merupakan pendapatan Grup yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	137,601	95,504
Mata uang lainnya	7,753	7,913
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai	(14,280)	-
	<u>131,074</u>	<u>103,417</u>
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Astra International Tbk	3,008	4,123
	<u>134,082</u>	<u>107,540</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
Saldo awal	-	6,073
Penambahan	14,280	-
Pemulihan provisi	-	(225)
Penghapusan	-	(5,848)
	<u>14,280</u>	<u>-</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang retensi tidak tertagih. Kecuali piutang retensi yang diprovisikan, semua piutang retensi belum jatuh tempo dan/atau belum mengalami penurunan nilai.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

7. RETENTION RECEIVABLES

Retention receivables represents the Group's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified, with details as follows:

	Third parties
	<i>Rupiah</i>
	<i>Other currencies</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Provision for impairment</i>
	Related party
	<i>Rupiah</i>
	<i>PT Astra International Tbk</i>

Movements in the provision for the impairment of retention receivables are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Addition</i>
	<i>Recovery of provision</i>
	<i>Write-off</i>

Based on the review of the status of the individual customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible retention receivables. Except for the retention receivables with provision, all of the retention receivables are not past due and/or not impaired.

See Note 30 for related party information.

8. PERSEDIAAN

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai persediaan berupa alat berat dari entitas anak sebesar Rp 23.051 (31 Desember 2018: Rp 30.770).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" selama tahun 2019 adalah sebesar Rp 36.627 (2018: Rp 35.647).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

As at 30 June 2019, the amount of inventories in the form of heavy equipment of the subsidiary is Rp 23,051 (31 December 2018: Rp 30,770).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" during 2019 amounted to Rp 36,627 (2018: Rp 35,647).

Based on the review of the condition of the inventories, the Group's management believes that no provision for impairment of inventories is necessary.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN DAN UTANG BRUTO PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM PELAKSANAAN	30/06/19	31/12/18	9. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM AND TO CUSTOMERS AND PROJECT UNDER CONSTRUCTION
Biaya kontrak	7,950,215	7,103,658	Cost of contract
Laba yang diakui	1,401,420	1,452,405	Recognised profit
Dikurangi:			Less:
Kerugian yang diakui	(2,448)	(2,448)	Recognised loss
Termin yang ditagih	(3,404,982)	(3,325,054)	Progress billing
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	6,107,859	5,228,561	Gross contractual amount due from customers
Jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja	(163,654)	-	Gross contractual amount due to customers
Rincian jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:			Details of amounts of gross contractual amount due from customers are as follows:
	30/06/19	31/12/18	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,723,463	4,979,186	Rupiah
USD	9,021	-	USD
Mata uang lainnya	7,388	-	Other currencies
Dikurangi:			Less:
Provisi atas penurunan nilai	-	-	Provision for impairment
	5,739,872	4,979,186	
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Marga Trans Nusantara	290,949	248,727	PT Marga Trans Nusantara
PT Marga Mandalasakti	57,543	-	PT Marga Mandalasakti
PT Brahmayasa Bahtera	17,187	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Tbk	2,308	648	PT United Tractors Tbk
	367,987	249,375	
	6,107,859	5,228,561	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. JUMLAH KONTRAKTUAL TAGIHAN DAN UTANG
BRUTO PEMBERI KERJA DAN PROYEK DALAM
PELAKSANAAN (lanjutan)**

**9. GROSS CONTRACTUAL AMOUNT DUE FROM
AND TO CUSTOMERS AND PROJECT UNDER
CONSTRUCTION (continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for the impairment of gross contractual amount due from customers are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Saldo awal	-	2,448	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan provisi	-	(2,164)	<i>Recovery of provision</i>
Penghapusan	-	(284)	<i>Write-off</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019, seluruh jumlah kontraktual utang bruto pemberi kerja berasal dari pihak ketiga.

As at 30 June 2019, all gross contractual amount due to customers are from third party.

Rincian proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of project under construction are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak ketiga	1,489,395	927,230	Third parties
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	-	-	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,489,395</u>	<u>927,230</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT United Tractors Tbk	379	1,271	<i>PT United Tractors Tbk</i>
PT Marga Trans Nusantara	-	1,198	<i>PT Marga Trans Nusantara</i>
PT Brahmayasa Bahtera	-	822	<i>PT Brahmayasa Bahtera</i>
	<u>379</u>	<u>3,291</u>	
	<u>1,489,774</u>	<u>930,521</u>	

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai untuk menutup kerugian atas jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja dan proyek dalam pelaksanaan tidak diperlukan, karena semua saldo belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the status of the individual and collective customers, the Group's management believes that no provision for the impairment of gross contractual amount due from customers and project under construction is necessary as all balances are neither past due nor impaired.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan aset tetap.

This account mostly represents advance paid to third party suppliers for purchase of materials and fixed assets.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Sewa	7,521	5,047	Rent
Asuransi	1,182	5,016	Insurance
Lain-lain	<u>2,637</u>	<u>1,908</u>	Others
	11,340	11,971	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(6,507)</u>	<u>(7,812)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>4,833</u></u>	<u><u>4,159</u></u>	Non-current portion

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	<u>30/06/19</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pelepasan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	64,253	15	5,916	-	70,184	Buildings
Alat berat dan mesin	915,634	11,764	3,000	(11,072)	919,326	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	25,895	95	-	(3,494)	22,496	Vehicles
Peralatan kantor	23,647	350	-	(117)	23,880	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	2,620	6	-	(49)	2,577	Furniture and fittings
Aset dalam penyelesaian	<u>184,273</u>	<u>59,645</u>	<u>(8,916)</u>	<u>-</u>	<u>235,002</u>	Construction in progress
	<u>1,240,839</u>	<u>71,875</u>	<u>-</u>	<u>(14,732)</u>	<u>1,297,982</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat dan mesin	13,369	-	-	-	13,369	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	<u>6,493</u>	<u>205</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,698</u>	Vehicles
	<u>19,862</u>	<u>205</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20,067</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>1,260,701</u>	<u>72,080</u>	<u>-</u>	<u>(14,732)</u>	<u>1,318,049</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(10,340)	(1,795)	-	-	(12,135)	Buildings
Alat berat dan mesin	(457,911)	(49,494)	-	10,043	(497,362)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	(17,964)	(1,768)	-	3,494	(16,238)	Vehicles
Peralatan kantor	(15,136)	(2,100)	-	66	(17,170)	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	<u>(1,083)</u>	<u>(271)</u>	<u>-</u>	<u>49</u>	<u>(1,305)</u>	Furniture and fittings
	<u>(502,434)</u>	<u>(55,428)</u>	<u>-</u>	<u>13,652</u>	<u>(544,210)</u>	
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Alat berat dan mesin	(815)	(836)	-	-	(1,651)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	<u>(2,323)</u>	<u>(498)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,821)</u>	Vehicles
	<u>(3,138)</u>	<u>(1,334)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(4,472)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(505,572)</u>	<u>(56,762)</u>	<u>-</u>	<u>13,652</u>	<u>(548,682)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u><u>755,129</u></u>				<u><u>769,367</u></u>	Net book value

**PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/18						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposals	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24,517	-	-	-	-	24,517	Land
Bangunan	52,439	218	11,596	-	-	64,253	Buildings
Alat berat dan mesin	704,134	159,781	2,942	(758)	49,535	915,634	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	24,239	1,731	-	(75)	-	25,895	Vehicles
Peralatan kantor	20,192	3,364	(14)	(115)	220	23,647	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	1,246	1,392	14	(32)	-	2,620	Furniture and fittings
Aset dalam penyelesaian	27,287	176,964	(14,538)	(5,575)	135	184,273	Construction in progress
	<u>854,054</u>	<u>343,450</u>	<u>-</u>	<u>(6,555)</u>	<u>49,890</u>	<u>1,240,839</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	-	13,369	-	-	-	13,369	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	4,314	1,500	-	-	679	6,493	Vehicles
	<u>4,314</u>	<u>14,869</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>679</u>	<u>19,862</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>858,368</u>	<u>358,319</u>	<u>-</u>	<u>(6,555)</u>	<u>50,569</u>	<u>1,260,701</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(6,765)	(3,659)	84	-	-	(10,340)	Buildings
Alat berat dan mesin	(337,505)	(110,627)	(84)	139	(9,834)	(457,911)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	(14,188)	(3,827)	-	51	-	(17,964)	Vehicles
Peralatan kantor	(11,310)	(3,846)	14	90	(84)	(15,136)	Office equipments
Perabot dan perlengkapan	(748)	(346)	(14)	25	-	(1,083)	Furniture and fittings
	<u>(370,516)</u>	<u>(122,305)</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	<u>(9,918)</u>	<u>(502,434)</u>	
Aset sewa pembiayaan							Leased assets
Alat berat dan mesin	-	(815)	-	-	-	(815)	Heavy equipment and machineries
Kendaraan	(1,054)	(953)	-	-	(316)	(2,323)	Vehicles
	<u>(1,054)</u>	<u>(1,768)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(316)</u>	<u>(3,138)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(371,570)</u>	<u>(124,073)</u>	<u>-</u>	<u>305</u>	<u>(10,234)</u>	<u>(505,572)</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>486,798</u>					<u>755,129</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2019 berkisar antara 50%-95% (31 Desember 2018: 19%-95%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam penyelesaian merupakan peralatan berat dan perangkat lunak yang diperkirakan selesai di tahun 2019.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2019 ranging from 50%-95% (31 December 2018: 19%-95%) from total budgeted costs. Most of construction in progress comprises of heavy equipment and software which are estimated to be completed in 2019.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at 30 June 2019, the Group has lands under "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2043. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,320	104	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih	<u>(1,080)</u>	<u>(95)</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>3,240</u>	<u>9</u>	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated to the following:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Beban pokok pendapatan	50,329	63,809	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	<u>6,433</u>	<u>3,819</u>	General and administrative expenses
	<u>56,762</u>	<u>67,628</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 144.828 (31 Desember 2018: Rp 161.172).

As at 30 June 2019, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 144,828 (31 December 2018: Rp 161,172).

Beberapa aset sewa dan aset tetap yang diperoleh secara langsung dengan jumlah nilai buku sebesar Rp 161,211 (31 Desember 2018: Rp 56,202) dijaminkan untuk liabilitas sewa pembiayaan dan pinjaman lain-lain.

Several leased assets and directly acquired fixed assets with total net book value of Rp 161,211 (31 December 2018: Rp 56,202) are pledged as collateral for finance lease liabilities and other borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 357.473 (31 Desember 2018: Rp 392.715). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As at 30 June 2019, certain fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp 357,473 (31 December 2018: Rp 392,715). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 138.266. Nilai tersebut merupakan harga pasar yang dapat diobservasi atas aset sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings. The fair value of the land and buildings as at 30 June 2019 is Rp 138,266. The value is derived from an observable market price from similar assets and included in level 2 of the fair value measurement of hierarchy.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

13. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Mata uang/ Currency	Presentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/ Balance		
	30/06/19	31/12/18	30/06/19	31/12/18	
Sekuritas yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia PT Dredging International Indonesia ("DIID")	IDR	40	40	20,000	20,000
Meskipun Grup memiliki lebih dari 20% saham di DIID, Grup tidak memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, sesuai dengan perjanjian kontraktual dengan pemegang saham pengendali DIID. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual.					
<i>Although the Group holds more than 20% of the equity shares of DIID, the Group does not have significant influence over this company, based on the contractual agreement with the controlling shareholder of DIID.</i> <i>Management believes that there is no impairment on these available-for-sale financial assets.</i>					

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30/06/19	31/12/18	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4,411,780	3,118,498	Rupiah
USD	19,105	21,437	USD
Mata uang lainnya	17,973	23,830	Other currencies
	<u>4,448,858</u>	<u>3,163,765</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk	6,707	4,390	PT United Tractors Tbk
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,300	231	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Andalan Multi Kencana	511	2,012	PT Andalan Multi Kencana
PT Astra International Tbk	-	1,253	PT Astra International Tbk
PT Harmoni Mitra Utama	-	777	PT Harmoni Mitra Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	403	345	Others (below Rp 350 each)
	<u>8,921</u>	<u>9,008</u>	
	<u>4,457,779</u>	<u>3,172,773</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. UTANG NON-USAHA

15. NON-TRADE PAYABLES

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	2,283	38,452	Rupiah
USD	6	6,670	USD
Mata uang lainnya	<u>7,770</u>	<u>22,010</u>	Other currencies
	<u>10,059</u>	<u>67,132</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
PT United Tractors Tbk	13,496	20,421	PT United Tractors Tbk
PT Patria Maritim Lines	3,851	16	PT Patria Maritim Lines
PT Asuransi Astra Buana	365	426	PT Asuransi Astra Buana
PT Astra Graphia Tbk	136	7,690	PT Astra Graphia Tbk
PT Traktor Nusantara	-	6,100	PT Traktor Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 350)	<u>120</u>	<u>199</u>	Others (below Rp 350 each)
	<u>17,968</u>	<u>34,852</u>	
	<u>28,027</u>	<u>101,984</u>	

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang non-usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the fair value of non-trade payables approximates their carrying amount.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

16. UNEARNED REVENUES

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	239,884	361,334	Rupiah
USD	<u>16,485</u>	<u>-</u>	USD
	<u>256,369</u>	<u>361,334</u>	
 Pihak berelasi			 Related parties
PT Marga Mandalasakti	53,159	-	PT Marga Mandalasakti
PT Brahmayasa Bahtera	5,410	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT United Tractors Tbk	<u>1,357</u>	<u>-</u>	PT United Tractors Tbk
	<u>59,926</u>	<u>-</u>	
	<u>316,295</u>	<u>361,334</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

16. UNEARNED REVENUES (continued)

Unearned revenues represents advances received from customers and will be proportionately compensated to billings in accordance with physical progress of the projects.

See Note 30 for related party information.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Biaya proyek	183,067	334,919	<i>Project cost</i>
Beban bunga	115,854	93,650	<i>Interest expenses</i>
Gaji dan imbalan lain	17,548	11,281	<i>Salary and other benefits</i>
Biaya jasa profesional	1,011	3,729	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>27,770</u>	<u>26,767</u>	<i>Others (below Rp each 350)</i>
	<u><u>345,250</u></u>	<u><u>470,346</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Informasi signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Significant information related to bank loans as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Pemberi pinjaman/ Lenders	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Periode pembayaran/ Repayment frequency	Suku bunga/ Interest rate	30/06/19	31/12/18
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2021	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	400,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + margin/ margin	305,000	1,200,000 ^{*)}
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Juni/June 2020	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	350,000	Angsuran bulanan/ Monthly installment	JIBOR + margin/ margin	350,000	350,000
PT Bank Mizuho Indonesia	Oktober/October 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	350,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	JIBOR + margin/ margin	350,000	350,000
PT Bank UOB Indonesia	Desember/December 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	500,000	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	JIBOR + margin/ margin	500,000	200,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Agustus/August 2019	Fasilitas rekening pembiayaan/Open account financing	200,000 ^{*)}	Enam bulan dari setiap pengambilan/Six months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	118,076	150,513
PT Bank BTPN Tbk ^{*)}	Juli/July 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	300,000	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	300,000	300,000
PT Bank BTPN Tbk ^{*)}	Agustus/August 2019	Fasilitas pinjaman tak berulang/Non- revolving loan facility	197,085	Satu tahun dari setiap pengambilan/One year after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	197,085	105,875
PT Bank HSBC Indonesia	Februari/February 2020	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	141,000 ^{*)}	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	140,000	-
MUFG Bank	November 2019	Fasilitas pinjaman berulang/Revolving loan facility	516,146 ^{*)}	Tiga bulan dari setiap pengambilan/Three months after each withdrawal	Cost of fund + margin/margin	516,120	-
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans						2,776,281	2,656,388

^{*)} Efektif per 1 Januari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk melakukan penggabungan usaha dan beroperasi dengan nama PT Bank BTPN Tbk/Effective as of 1 January 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk merged and operates under the name of PT Bank BTPN Tbk.

^{*)} Dapat ditarik dalam Rupiah atau USD/Can be withdrawn in Rupiah or USD.

^{*)} Total fasilitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.200.000/Total facility as at 31 December 2018 was amounting to Rp 1,200,000.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas sebagian pinjaman-pinjaman bank jangka pendek tersebut sebesar Rp 1.473.513 (31 Desember 2018: Rp 1.650.232).

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut kecuali untuk bank-bank tertentu, namun telah mendapatkan surat pembebasan dari bank-bank tersebut setelah tanggal posisi keuangan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

During 2019, the Group has made partial payment for the above short-term bank loans totaling to Rp 1,473,513 (31 December 2018: Rp 1,650,232).

Due to their short-term nature, the fair value of the short-term bank loans approximate their carrying amount.

As at 30 June 2019, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements except for certain banks, however waiver letters have been obtained from these banks subsequently after the financial position date.

19. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

19. LOAN FROM SHAREHOLDER

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT United Tractors Tbk	1,130,000	400,000	PT United Tractors Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,130,000)	(400,000)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

Pada tanggal 1 Maret 2018, Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman pemegang saham dengan PT United Tractors Tbk yang terdiri atas pinjaman berjangka dan pinjaman revolving dengan total fasilitas sebesar Rp 1.600.000. Fasilitas ini dikenakan bunga *Jakarta Inter-bank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu per tahun dan biaya fasilitas sebesar 1% per tahun dari pinjaman.

Selama tahun 2019, tidak ada pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham tersebut (31 Desember 2018: Rp 800.000).

On 1 March 2018, the Company signed shareholders' loan facility agreements with PT United Tractors Tbk consisting term loan and revolving loan with total facilities of Rp 1,600,000. These facilities bear interest rate of Jakarta Inter-bank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin per annum and facility fee of 1% per annum from the loans.

During 2019, no repayment made for the above loan from shareholder (31 December 2018: Rp 800,000).

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

20. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pinjaman lain-lain	205,189	111,196	Other borrowings
Dikurangi: bagian jangka pendek	(77,994)	(48,113)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	127,195	63,083	Non-current portion

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Perseroan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian alat berat dan mesin dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Jika Perseroan gagal memenuhi kewajiban pembayarannya atas perjanjian pinjaman ini, perusahaan pembiayaan berhak untuk mengakhiri perjanjian dan mewajibkan Perseroan untuk membayar sisa pinjaman atau mengambil kembali alat berat dan mesin tersebut dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat pinjaman lain-lain berdenominasi Rupiah.

Selama tahun 2019, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman lain-lain tersebut sebesar Rp 30.359 (31 Desember 2018: Rp 52.650).

20. OTHER BORROWINGS (continued)

The Company has entered into financing agreements for purchasing of heavy equipment and machineries with certain financing companies with fixed interest rate.

If the Company fails to meet its payment obligation of these borrowing agreements, the financing companies have the right to terminate the agreement and the Company will be required to pay the remaining borrowing or to take back the related heavy equipment and machineries from the Company. The Company has no covenants under these borrowing agreements.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, all other borrowings were denominated in Rupiah.

During 2019, the Group has made payment for the above other borrowings totaling to Rp 30,359 (31 December 2018: Rp 52,650).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Liabilitas imbalan pensiun	54,354	48,706	<i>Pension benefits liabilities</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(17,434)</u>	<u>(15,793)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>36,920</u>	<u>32,913</u>	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 14 Januari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi pokok sebagai berikut:

The employee benefit obligations as at 31 December 2018 are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, as shown in its report dated 14 January 2019 using the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Tingkat diskonto	8.50%	8.50%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji masa datang	5.00%	5.00%	<i>Future salary increases</i>

Imbalan pensiun

Pension benefits

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Nilai kini kewajiban	58,575	52,927	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(4,221)</u>	<u>(4,221)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>54,354</u>	<u>48,706</u>	

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefit liabilities are as follows:

	30/06/19			
	Nilai kini Kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	48,706	-	48,706	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	7,152	-	7,152	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2,717	-	2,717	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	-	-	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	<i>Change in demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	-	-	-	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(118)	(118)	<i>Return on plan assets excluding amounts included in interest income</i>
Iuran pemberi kerja	-	(6,039)	(6,039)	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	-	1,936	1,936	<i>Benefits paid</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Pada akhir tahun	58,575	(4,221)	54,354	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(17,434)	-	(17,434)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>41,141</u>	<u>(4,221)</u>	<u>36,920</u>	<i>Non-current portion</i>
	31/12/18			
	Nilai kini Kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	34,165	-	34,165	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	6,471	-	6,471	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	2,458	-	2,458	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(3,701)	-	(3,701)	<i>Change in financial assumptions -</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	(465)	-	(465)	<i>Change in demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	17,899	-	17,899	<i>Experience adjustment on obligation -</i>
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(118)	(118)	<i>Return on plan assets excluding amounts included in interest income</i>
Iuran pemberi kerja	-	(6,039)	(6,039)	<i>Employer's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(4,148)	1,936	(2,212)	<i>Benefits paid</i>
Akuisisi entitas anak	248	-	248	<i>Acquisition of a subsidiary</i>
Pada akhir tahun	52,927	(4,221)	48,706	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(15,793)	-	(15,793)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>37,134</u>	<u>(4,221)</u>	<u>32,913</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2019 adalah 16,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits pension obligation at 30 June 2019 is 16.5 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligations				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,330	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,635	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 2,684	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,409	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial pokok, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefits obligations recognised within the consolidated statements of financial position.

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah ekspektasi pasar, pada awal tahun, untuk hasil aset program selama masa kewajiban.

The basis used in the implied return on plan assets shall be on market expectations, at the beginning of the year, for returns over the entire life of the related obligation.

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2019	
Utang obligasi perusahaan	70%	Corporate bonds
Lainnya	30%	Others
	100%	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.
- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks as follows:

- *Changes in bond yields*
The defined benefit obligation calculated under SFAS No. 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase.
- *Salary growth rate*
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.
- *Asset volatility*
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit obligations is as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Kurang dari satu tahun	17,434	15,793	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	4,125	4,080	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	21,311	21,081	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>346,715</u>	<u>342,982</u>	More than five years
	<u>389,585</u>	<u>383,936</u>	

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak lain-lain:

Perseroan

- Pajak pertambahan nilai ("PPN")
- Lain-lain

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
	38,333	54,061
	<u>405</u>	<u>3,798</u>
	<u>38,738</u>	<u>57,859</u>

Entitas anak

- PPN
- Lain-lain

	415,892	279,589
	<u>845</u>	<u>870</u>
	<u>416,737</u>	<u>280,459</u>
	<u>455,475</u>	<u>338,318</u>

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

Other taxes:

The Company

Value added tax ("VAT") -
Others -

Subsidiaries

VAT -
Others -

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Entitas anak	<u>551</u>	<u>161</u>	Subsidiaries
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perseroan			The Company
- Pasal 4(2)	50,869	45,995	Article 4(2) -
- Lain-lain	628	2,474	Others -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 4(2)	152,551	121,681	Article 4(2) -
- Lain-lain	<u>6,941</u>	<u>892</u>	Others -
	<u>210,989</u>	<u>171,042</u>	
	<u>211,540</u>	<u>171,203</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Pajak kini	<u>2,597</u>	<u>1,419</u>	Current tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,597</u>	<u>1,419</u>	Consolidated income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(400,263)</u>	<u>75,303</u>	Consolidated (loss)/profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(100,066)	18,826	Tax calculated at applicable rates
Penghasilan dikenakan pajak final	(431,938)	(411,247)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	533,968	392,367	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	<u>633</u>	<u>1,473</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>2,597</u>	<u>1,419</u>	Consolidated income tax expenses

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2019 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2019 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

d. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

d. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

30/06/19							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian laba bersih/Share of net profit	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	29,085	-	-	566	-	29,651	40.00%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	7	-	-	-	-	7	0.01%
PT Sacindo Machinery	644	-	-	76	-	720	3.50%
PT ATMC Pump Services	23,848	-	-	928	-	24,776	45.00%
	<u>53,584</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570</u>	<u>-</u>	<u>55,154</u>	
31/12/18							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of a subsidiary	Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	Bagian laba/ (rugi) bersih/ Share of net profit/(loss)	Penghasilan/ (beban) komprehensif lainnya/Other comprehensive income/ (expense)	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	26,812	-	-	2,114	159	29,085	40.00%
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	6	-	-	1	-	7	0.01%
PT Sacindo Machinery	1,252	-	(730)	123	(1)	644	3.50%
PT Innotech Systems	(1,533)	-	1,631	(98)	-	-	0.00%
PT ATMC Pump Services	-	22,874	-	994	(20)	23,848	45.00%
	<u>26,537</u>	<u>22,874</u>	<u>901</u>	<u>3,134</u>	<u>138</u>	<u>53,584</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position as at 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

	30/06/19				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	171,341	3,340	(99,038)	(1,515)	74,128
PT ATMC Pump Services	23,468	44,428	(12,306)	(531)	55,059
	<u>194,809</u>	<u>47,768</u>	<u>(111,344)</u>	<u>(2,046)</u>	<u>129,187</u>
	31/12/18				
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/Non- current liabilities	Aset bersih/ Net assets
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	169,323	3,922	(98,924)	(1,607)	72,714
PT ATMC Pump Services	19,352	47,375	(13,173)	(559)	52,995
	<u>188,675</u>	<u>51,297</u>	<u>(112,097)</u>	<u>(2,166)</u>	<u>125,709</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 is as follows:

	30/06/19				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	60,226	1,413	-	1,413	-
PT ATMC Pump Services	18,403	2,063	-	2,063	-
	<u>78,629</u>	<u>3,476</u>	<u>-</u>	<u>3,476</u>	<u>-</u>
	30/06/2018				
	Pendapatan bersih/ Net revenue	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan/Other comprehensive income/ (expense) for the year	Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income for the year	Dividen yang dibayarkan untuk kepentingan nonpengendali/ Dividend paid to non-controlling interests
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	49,331	1,841	-	1,841	-
PT ATMC Pump Services	2,249	2,317	-	2,317	-
	<u>51,580</u>	<u>4,158</u>	<u>-</u>	<u>4,158</u>	<u>-</u>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	30/06/19		30/06/18	
	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	PT ATMC Pump Services	PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	PT ATMC Pump Services
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	25,847	1,899	(16,564)	(2,773)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) untuk aktivitas investasi	63	(1,369)	(992)	(2,936)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6,127)	35	4,998	81
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,783	565	(12,558)	(5,628)
Kas dan setara kas pada awal tahun	10,739	2,120	13,976	6,703
Kas dan setara kas pada akhir tahun	30,522	2,685	1,418	1,075

Informasi di atas adalah jumlah sebelum eliminasi antar entitas.

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarised statements of cash flows for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 is as follows:

Net cash flows generated from/(used in) operating activities	
Net cash flows generated from/(used in) investing activities	
Net cash flows generated from/(used in) financing activities	
Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents	
Cash and cash equivalents at the beginning of the year	
Cash and cash equivalents at the end of the year	

The information above is the amount before intercompany eliminations.

24. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (jumlah penuh) Number of shares issued and fully paid (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Karya Supra Perkasa	350,700,000	50.10%	35,070	PT Karya Supra Perkasa
PT Cross Plus Indonesia	85,922,200	12.27%	8,592	PT Cross Plus Indonesia
Value Partners High-Dividend Stocks Fund	43,257,700	6.18%	4,326	Value Partners High-Dividend Stocks Fund
PT Loka Cipta Kreasi	40,777,800	5.83%	4,078	PT Loka Cipta Kreasi
Masyarakat (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	179,342,300	25.62%	17,934	Public (each ownership less than 5%)
	700,000,000	100.00%	70,000	

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah saham dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN WAJIB

Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 14.000, yang merupakan 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

25. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by Law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of the issued and paid up share capital.

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, the accumulated statutory reserve was amounted to Rp 14,000, which represents 20% of the issued and paid up share capital.

26. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2018 sejumlah Rp 3.500 atau Rp 5 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 29 April 2019.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 11 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 61.600 atau Rp 88 (nilai penuh) per lembar saham, termasuk didalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 21.000 atau Rp 30 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 40.600 atau Rp 58 (nilai penuh) per lembar saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2018.

26. DIVIDENDS

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2019, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2018 of Rp 3,500 or Rp 5 (full amount) per share. The cash dividend has been paid on 29 April 2019.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 11 April 2018, the shareholders agreed to distribute a cash dividend for 2017 of Rp 61,600 or Rp 88 (full amount) per share, including an interim cash dividend of Rp 21,000 or Rp 30 (full amount) per share. The interim cash dividend was paid on 20 October 2017. The remaining dividend of Rp 40,600 or Rp 58 (full amount) per share was paid on 9 May 2018.

27. PENDAPATAN BERSIH

27. NET REVENUE

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa konstruksi	1,275,348	1,464,355	Construction services
Penunjang jasa konstruksi	80,538	61,976	Construction support services
Perdagangan	<u>41,114</u>	<u>31,599</u>	Trading
	<u>1,397,000</u>	<u>1,557,930</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Jasa konstruksi	149,362	98,261	Construction services
Perdagangan	<u>-</u>	<u>2,680</u>	Trading
	<u>149,362</u>	<u>100,941</u>	
	<u><u>1,546,362</u></u>	<u><u>1,658,871</u></u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

27. NET REVENUE (continued)

For the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of net revenues are as follows:

	<u>30/06/19</u>		<u>30/06/ 2018</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	964,779	62.4%	1,008,370	60.8%

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

28. BEBAN

a. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

28. EXPENSES

a. Cost of revenue

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Subkontraktor	961,289	668,596	Subcontractors
Bahan baku	301,763	285,342	Direct material
Biaya tenaga kerja	122,774	139,779	Labor cost
Sewa alat	57,845	75,965	Equipments rental
Penyusutan	50,329	63,809	Depreciation
Beban persediaan (Catatan 8)	36,627	35,647	Cost of inventories (Note 8)
Overhead	34,113	62,428	Overhead
	<u>1,564,740</u>	<u>1,331,566</u>	

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Subkontraktor	961,289	668,596	Subcontractors
Bahan baku	301,763	285,342	Direct material
Biaya tenaga kerja	199,383	212,905	Labor cost
Sewa alat	57,845	75,965	Equipments rental
Penyusutan (Catatan 12)	56,762	67,628	Depreciation (Note 12)
Biaya persediaan (Catatan 8)	36,627	35,647	Cost of inventories (Note 8)
Overhead	34,113	62,428	Overhead
Penambahan/(pemulihan) provisi atas penurunan nilai aset keuangan	14,280	(5,801)	Addition/(reversal) of provision for impairment of financial assets
Sewa kantor	5,530	3,078	Office rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2,966	3,501	Repair and maintenance
Administrasi	2,007	5,396	Administrative
Transportasi	1,335	1,893	Transportation
Jasa profesional	1,035	1,844	Professional fees
Pajak dan perijinan	884	141	Tax and licenses
Pemasaran	548	1,888	Marketing
Lain-lain	943	3,256	Others
	<u>1,677,310</u>	<u>1,423,707</u>	

PT ACSET INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. BEBAN (lanjutan)

28. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat (lanjutan)

b. Expenses by nature (continued)

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 transaksi dari pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

During the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, the details of purchases made from supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the net revenues.

	<u>30/06/19</u>		<u>30/06/18</u>	
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih/ Percentage to total net revenue
KSO Bukaka-KS	735,130	47.54%	356,533	21.5%

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laba rugi:

The above expenses were presented in profit or loss as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/06/18</u>	
Beban pokok pendapatan	1,564,740	1,331,566	Cost of revenue
Beban penjualan	1,883	3,781	Selling expense
Beban umum dan administrasi	110,687	88,360	General and administrative expense
	<u>1,677,310</u>	<u>1,423,707</u>	

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

29. BIAYA DAN PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS AND INCOME

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
Beban bunga			Interest expenses
- Pinjaman bank	128,806	49,043	Bank loans -
- Pinjaman dari pemegang saham	28,413	35,161	Loan from shareholders -
- Pinjaman lain-lain	8,484	3,328	Other borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	789	37	Finance lease liabilities -
Biaya bank	84,876	28,003	Bank charges
	<u>251,368</u>	<u>115,572</u>	

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, penghasilan keuangan merupakan penghasilan bunga dari kas pada bank, deposito berjangka, dan pendapatan bunga dari subkontraktor atas keterlambatan pelunasan uang muka.

During the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018, finance income represents interest income from cash in banks, time deposits and interest income from subcontractor due to late settlement of advance.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 30 for related party information.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Supra Perkasa	Pemegang saham pengendali langsung Perseroan/Direct controlling shareholder of the Company	Pinjaman dan pembayaran bunga/Loan and interest payment
PT United Tractors Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa/Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa	Pendapatan dan pembelian jasa/ Revenue and purchase of services Pembelian dan penjualan aset tetap/ Purchase and sale of fixed assets Pembayaran bunga dan pinjaman/ Interest payment and loan
PT Astra International Tbk	Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk/Controlling shareholder of PT United TractorsTbk	Pendapatan/Revenue Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses
PT ATMC Pump Services	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity ³⁾	Pendapatan dan investasi/ Revenue and investment
PT Traktor Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa dan aset tetap/ Purchase of services and fixed assets
PT Swadaya Harapan Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Marga Mandala Sakti, PT Marga Trans Nusantara, PT Brahmayasa Bahtera, dan/and PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengedali/ Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Dinamik Struktural Sistem	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penggantian biaya/ Reimbursement of expenses
PT Andalan Multi Kencana, PT Universal Tekno Reksajaya, PT Harmoni Mitra Utama, PT Supra Alphaplus Handal dan/and PT Alfa Stilindo	Entitas sepengendali/ Entity under common contrwkwkwol	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services
PT Bina Pertiwi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian jasa dan aset tetap/ Purchase of services and fixed assets
PT Astra Graphia Information Technology	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi dan jasa profesional/Operating Lease and professional services Pembelian jasa dan aset tetap/ Purchase of services and fixed assets
PT Jardine Lloyd Thompson	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi risiko konstruksi/ Construction risk insurance

30. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transactions
(continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Serasi Autoraya	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa kendaraan/Rental vehicle
PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi alat berat dan kendaraan/ Heavy equipment and vehicle insurance
PT Astra Sedaya Finance dan/and PT Toyota Astra Financial Services	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa pembiayaan/ Finance lease transaction
PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Patria Maritim Lines	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commisisoners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

¹ Sejak tanggal 2 Mei 2018 menjadi entitas anak (lihat Catatan 4)/Since 2 May 2018 has become a subsidiary (see Note 4).

b. Transaksi

b. Transactions

	30/06/19		30/06/18		
Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan)					Revenue (as percentage of total revenue)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	7,360	0.5%	-	0.0%	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	-	0.0%	10,251	0.6%	PT Astra International Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Marga Mandala Sakti	70,369	4.6%	-	0.0%	PT Marga Mandala Sakti
PT Marga Trans Nusantara	42,222	2.7%	88,010	5.3%	PT Marga Trans Nusantara
PT Brahmayasa Bahtera	29,411	1.9%	-	0.0%	PT Brahmayasa Bahtera
Entitas ventura bersama					Joint venture entity
PT ATMC Pump Services	-	0.0%	2,680	0.2%	PT ATMC Pump Services
	<u>149,362</u>	<u>9.7%</u>	<u>100,941</u>	<u>6.1%</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

	<u>30/06/19</u>		<u>30/06/18</u>		
Beban (sebagai persentase terhadap jumlah beban)					Expenses (as percentage of total expenses)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk					Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk
PT Astra International Tbk	42	0.0%	37	0.0%	PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	3,580	0.2%	1,205	0.1%	PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali					Entity under common control
PT Dinamik Struktural Sistem	4,623	0.3%	5,233	0.4%	PT Dinamik Struktural Sistem
PT Swadaya Harapan Nusantara	3,066	0.2%	-	0.0%	PT Swadaya Harapan Nusantara
PT Jardine Lloyd Thompson	1,406	0.1%	1,332	0.1%	Jardine Llyod Thompson
PT Asuransi Astra Buana	1,247	0.1%	190	0.0%	PT Asuransi Astra Buana
PT Alfa Stilindo	1,234	0.1%	-	0.0%	PT Alfa Stilindo
PT Traktor Nusantara	832	0.1%	-	0.0%	PT Traktor Nusantara
PT Andalan Multi Kencana	704	0.0%	866	0.1%	PT Andalan Multi Kencana
PT Astra Graphia Information Technology	573	0.0%	194	0.0%	PT Astra Graphia Information Technology
PT Harmoni Mitra Utama	388	0.0%	-	0.0%	PT Harmoni Mitra Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	519	0.0%	270	0.0%	Others (below Rp 350 each)
	<u>18,214</u>	<u>1.1%</u>	<u>9,327</u>	<u>0.7%</u>	
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah biaya keuangan)					Interest expense (as percentage of total of finance costs)
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa					Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa
PT United Tractors Tbk	28,413	11.3%	32,679	28.3%	PT United Tractors Tbk
Pemegang saham pengendali langsung Perseroan					Direct controlling shareholder of the Company
PT Karya Supra Perkasa	-	0.0%	2,482	2.1%	PT Karya Supra Perkasa
Entitas sepengendali					Entity under common control
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	70	0.0%	300	0.3%	Others (below Rp 350 each)
	<u>28,483</u>	<u>11.3%</u>	<u>35,461</u>	<u>30.7%</u>	

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Transaksi (lanjutan)

b. Transactions (continued)

	<u>30/06/19</u>		<u>30/06/18</u>		
Pembelian aset tetap (sebagai persentase terhadap jumlah pembelian aset tetap)					Purchase of fixed assets (as percentage of total purchase of fixed assets)
Pemegang saham pengendali dari PT United Tractors Tbk PT Astra International Tbk	-	0.0%	959	0.7%	Controlling shareholder of PT United Tractors Tbk PT Astra International Tbk
Pemegang saham pengendali dari PT Karya Supra Perkasa PT United Tractors Tbk	2,615	3.6%	11,300	8.5%	Controlling shareholder of PT Karya Supra Perkasa PT United Tractors Tbk
Entitas sepengendali PT Patria Maritim Lines	4,769	6.6%	-	0.0%	Entity under common control PT Patria Maritim Lines
PT Traktor Nusantara	810	1.1%	-	0.0%	PT Traktor Nusantara
PT Astra Graphia Information Technology	49	0.1%	900	0.7%	PT Astra Graphia Information Technology
PT Bina Pertiwi	-	0.0%	1,790	1.3%	PT Bina Pertiwi
	<u>8,243</u>	<u>11.4%</u>	<u>14,949</u>	<u>11.2%</u>	

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan perjanjian.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on agreement.

c. Saldo

c. Balance

	<u>30/06/19</u>		<u>31/12/18</u>		
Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)					Assets (as percentage of total assets)
Kas dan setara kas	39,699	0.4%	42,421	0.5%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,325	0.1%	5,449	0.1%	Trade receivables
Piutang retensi	3,008	0.0%	4,123	0.0%	Retention receivables
Jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja	367,987	3.4%	249,375	2.8%	Gross contractual amount due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	<u>379</u>	<u>0.0%</u>	<u>3,291</u>	<u>0.0%</u>	Project under construction
	<u>421,398</u>	<u>3.9%</u>	<u>304,659</u>	<u>3.4%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)					Liabilities (as percentage of total liabilities)
Utang usaha	8,921	0.0%	9,008	0.1%	Trade payables
Utang non-usaha	17,968	0.2%	34,852	0.5%	Non-trade payables
Pendapatan diterima dimuka	59,926	0.6%	-	0.0%	Unearned revenues
Pinjaman dari pemegang saham	1,130,000	11.7%	400,000	5.3%	Loan from shareholder
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>996</u>	<u>0.0%</u>	<u>1,144</u>	<u>0.0%</u>	Finance lease liabilities
	<u>1,217,811</u>	<u>12.5%</u>	<u>445,004</u>	<u>5.9%</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

c. Saldo (lanjutan)

Berikut ini merupakan rincian saldo liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
PT Toyota Astra Financial Services	495	445
PT Astra Sedaya Finance	486	677
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350)	<u>15</u>	<u>22</u>
	<u>996</u>	<u>1,144</u>

c. Balance (continued)

The following table is the details of the finance lease liabilities to related party as of 30 June 2019 and 31 December 2018:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
PT Toyota Astra Financial Services	495	445
PT Astra Sedaya Finance	486	677
Others (below Rp 350 each)	<u>15</u>	<u>22</u>
	<u>996</u>	<u>1,144</u>

d. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>
Imbalan kerja jangka pendek	7,521	8,082
Imbalan pensiun	<u>642</u>	<u>642</u>
	<u>8,163</u>	<u>8,724</u>

d. Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>
Short-term employee benefits	7,521	8,082
Pension benefits	<u>642</u>	<u>642</u>
	<u>8,163</u>	<u>8,724</u>

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING 31. **ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amount, except in Rupiah):

	<u>30/06/19</u>	
	<u>USD</u>	<u>Lain-lain/ Others⁷⁾</u>
Aset		Assets
Kas dan setara kas	406,619	313,415
Piutang usaha	411,081	-
Piutang retensi	-	548,221
Jumlah kontraktual tagihan bruto		
pemberi kerja	<u>637,900</u>	<u>522,428</u>
	<u>1,455,600</u>	<u>1,384,064</u>

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) 31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30/06/19		
	USD	Lain-lain/ Others¹⁾	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,351,036)	(1,270,985)	Trade payables
Utang non-usaha	(424)	(549,466)	Non-trade payables
Pendapatan diterima dimuka	(1,165,765)	-	Unearned revenues
Pinjaman bank	(630,202)	-	Bank loan
	<u>(3,147,427)</u>	<u>(1,820,451)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(1,691,827)</u>	<u>(436,387)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(23,924)</u>	<u>(6,171)</u>	Rupiah equivalent
Liabilitas bersih	<u><u>(30,095)</u></u>		Net liabilities
	31/12/2018		
	USD	Lain-lain/ Others¹⁾	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	736,142	810,050	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	336,749	-	Trade receivables
Piutang retensi	-	546,444	Retention receivables
	<u>1,072,891</u>	<u>1,356,494</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,480,386)	(1,645,635)	Trade payables
Utang non-usaha	(460,650)	(1,519,909)	Non-trade payables
	<u>(1,941,036)</u>	<u>(3,165,544)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(868,145)</u>	<u>(1,809,050)</u>	Net liabilities
Jumlah setara Rupiah	<u>(12,572)</u>	<u>(26,197)</u>	Rupiah equivalent
Liabilitas bersih	<u><u>(38,769)</u></u>		Net liabilities

¹⁾Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period.

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Indonesian Central Bank closing rate as at 30 June 2019 and 31 December 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka kewajiban bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp 330.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2019 had been translated using the middle rates as at the date of these consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group would have increased by approximately Rp 330.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**a. Kontrak kerja signifikan yang masih
berjalan pada tanggal 30 Juni 2019**

**a. Outstanding significant contracts as at
30 June 2019**

No	Nama proyek/ Projects name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja/ Owner	Tanggal kontrak Date of the contract	Periode kontrak/ Contract period
1	Tol Jakarta - Cikampek Elevated ⁽ⁱ⁾	49%	6,028,623	PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek	Februari/ February 2017	30 bulan/months
2	Indonesia 1 Tower ⁽ⁱⁱ⁾	45%	1,856,826	PT China Sonangol Media Investama	Maret/ March 2016	45 bulan/months
3	Thamrin Nine	100%	1,129,273	PT Putragaya Wahana	Maret/March 2015	63 bulan/months
4	Indonesia 1 Tower - Electricity	100%	992,290	PT China Sonangol Media Investama	April 2017	38 bulan/months
5	West Vista	100%	599,640	PT Harapan Global	September 2015	33 bulan/months
6	The Stature - Kebon Sirih ⁽ⁱⁱⁱ⁾	50.1%	488,475	PT Surya Raya Capital	September 2018	32 bulan/months
7	LRT Ruas Cawang - Dukuh Atas	100%	413,974	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Oktober/ October 2017	12 bulan/months
8	Millenium Centennial Center	100%	379,347	PT Permata Birama Sakti	Januari/January 2017	37 bulan/months
9	Tol Kunciran - Serpong ^(iv)	35%	291,532	PT Marga Trans Nusantara	Mei/May 2017	21 bulan/months
10	PLTU Soma Karimun	100%	USD 89,973,100	PT Soma Daya Utama	April 2019	25 bulan/months
11	PLTU Cirebon	100%	USD 11,856,900	Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd.	Desember/ December 2018	26 bulan/months

⁽ⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/*Joint operation with* PT Waskita Karya Tbk

⁽ⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/*Joint operation with* China Construction Eight Engineering Division Co. Ltd.

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Kerja sama operasi dengan/*Joint operation with* Woh Hup (Private) Limited

^(iv) Kerja sama operasi dengan/*Joint operation with* PT Adhi Karya (Persero) Tbk

b. Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan

b. Contract in maintenance period

Grup memiliki beberapa kontrak konstruksi yang berada di bawah masa pemeliharaan. Masa pemeliharaan adalah antara 6-12 bulan setelah selesainya pekerjaan konstruksi. Berdasarkan kontrak, Grup bertanggung jawab atas segala kerusakan yang diakibatkan dari pekerjaan konstruksi dan pelanggan berhak untuk menahan piutang retensi Grup hingga pemenuhan persyaratan sebagaimana diatur dalam kontrak atau hingga kerusakan telah diperbaiki (Catatan 7).

The Group has several construction contracts which are under maintenance period. Maintenance period is between 6-12 months after the completion of the construction works. Under the contracts, the Group is liable for any defect resulting from the construction works and customers have the right to keep the Group's retention receivable until the fulfilment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified (Note 7).

c. Komitmen perolehan barang modal

c. Capital commitments

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup mempunyai komitmen atas pembelian barang modal untuk perolehan aset tetap sejumlah Rp 3.649 (31 Desember 2018: Rp 9.368).

As at 30 June 2019, the Group had capital expenditure commitments for the acquisition of fixed assets of Rp 3,649 (31 December 2018: Rp 9,368).

d. Fasilitas bank garansi dan letter of credit

d. Bank guarantee and letter of credit facilities

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup mempunyai fasilitas bank garansi dan *letter of credit* yang diperoleh dari berbagai bank sejumlah Rp 5.420.308 dan USD 33,5 juta (31 Desember 2018: Rp 4.655.731 dan USD 50 juta).

As at 30 June 2019, the Group had bank guarantee and letter of credit facilities obtained from various banks of Rp 5,420,308 and USD 33.5 million (31 December 2018: Rp 4,655,731 and USD 50 million).

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah fasilitas yang belum digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.044.298 dan USD 7,4 juta (31 Desember 2018: Rp 1.141.090 dan USD 29,6 juta).

As at 30 June 2019, total unused facilities of the Group was amounted to Rp 1,044,298 and USD 7.4 million (31 December 2018: Rp 1,141,090 and USD 29.6 million).

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING,
KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

e. Unused borrowing facilities

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 176.924 dan USD 101.548 (31 Desember 2018: Rp 1.006.200 dan USD 20 juta).

On 30 June 2019, the Group has unused borrowing facilities of Rp 176,924 and USD 101,548 (31 December 2018: Rp 1,006,200 and USD 20 million).

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal, dan keperluan pendanaan umum lainnya.

These facilities are used to finance working capital funding requirements, capital expenditures and for other general funding purposes.

33. LABA DASAR PER SAHAM

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba/(rugi) dasar per saham dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Basic earnings/(loss) per share is calculated by dividing the profit/(loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30/06/19</u>	<u>30/06/18</u>	
(Rugi)/laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(404,430)	73,444	(Loss)/profit after tax attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham biasa yang beredar ('000.000)	700	700	The average number of ordinary shares outstanding ('000,000)
(Rugi)/laba dasar per saham (dalam nilai penuh)	<u>(578)</u>	<u>105</u>	Basic (loss)/earnings per share (in full amount)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Grup terekspos beragam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar valuta asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup.

The Group's activities exposed it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to manage the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and seek to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor risiko keuangan

(1) Risiko pasar

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang dan tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposito berjangka tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial risk factors

(1) Market risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures and interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Profil pinjaman Grup:

The Group's borrowing profile:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>
Suku bunga mengambang:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	3,788,205	2,905,875
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-
	<u>3,788,205</u>	<u>2,905,875</u>
Suku bunga tetap:		
- Jatuh tempo dalam satu tahun	201,359	203,744
- Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>135,240</u>	<u>73,633</u>
	<u>336,599</u>	<u>277,377</u>
Jumlah	<u>4,124,804</u>	<u>3,183,252</u>

Floating rate:
Expiring within one year -
Expiring more than one year -

Fixed rate:
Expiring within one year -
Expiring more than one year -

Total

Pada tanggal 30 Juni 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 6.043 (31 Desember 2018: laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 8.314), terutama akibat lebih tinggi/rendah beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

As at 30 June 2019, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the period would increase/decrease by Rp 6,043 higher (31 December 2018: profit after tax would decrease/increase by Rp 8,314), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, dan proyek dalam pelaksanaan, baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of cash in bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

(i) Kas pada bank dan deposito berjangka

(i) Cash in banks and time deposits

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAAA	48,974	160,394	idAAA -
Fitch			Fitch
- AAA	45,895	-	AAA -
- AA+	6,000	-	AA+ -
- AA	-	3,000	AA -
- F1+	2,660	1,822	F1+ -
Moody's			Moody's
- Baa2	-	45,747	Baa2 -
- NP	-	1,890	NP -
Pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>52,880</u>	<u>9,020</u>	Counter parties without external credit rating
	<u>156,409</u>	<u>221,873</u>	

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

**(ii) Piutang usaha, piutang non-usaha,
piutang retensi, jumlah kontraktual
tagihan bruto pemberi kerja, dan
proyek dalam pelaksanaan**

**(ii) Trade receivables, non-trade
receivables, retention receivables,
gross contractual amount due from
customers and project under
contruction**

Semua saldo piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, proyek dalam pelaksanaan dan jumlah kontraktual tagihan bruto pemberi kerja, setelah cadangan penurunan nilai merupakan tagihan kepada pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

All balances of trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, project under construction and gross contractual amount due from customers, after provision for impairment represent receivables from customers, related parties and employees with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Piutang usaha	417,418	265,956	Trade receivables
Piutang non-usaha	58,338	52,245	Non-trade receivables
Piutang retensi	134,082	107,540	Retention receivables
Jumlah kontraktual			Gross contractual amount
tagihan bruto pemberi kerja	6,107,859	5,228,561	due from customers
Proyek dalam pelaksanaan	<u>1,489,774</u>	<u>930,521</u>	Project under construction
	<u>8,207,471</u>	<u>6,584,823</u>	

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

(3) Liquidity risk (continued)

Grup memonitor pergerakan perkiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta untuk senantiasa memelihara kelonggaran atas fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Grup, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar batasan-batasan untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

The Group monitors rolling forecasts of the liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period at the reporting date to the contractual maturity dates:

	30/06/19				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	4,457,779	-	-	-	4,457,779
Utang non-usaha/Non-trade payables	28,027	-	-	-	28,027
Akrual/Accruals	345,250	-	-	-	345,250
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	2,982,730	-	-	-	2,982,730
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6,387	9,757	-	-	16,144
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	1,155,592	-	-	-	1,155,592
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	95,517	111,302	33,867	-	240,686
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	9,071,282	121,059	33,867		9,226,208
	31/12/18				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	3,172,773	-	-	-	3,172,773
Utang non-usaha/Non-trade payables	101,984	-	-	-	101,984
Akrual/Accruals	470,346	-	-	-	470,346
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	2,877,028	-	-	-	2,877,028
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	6,441	11,644	-	-	18,085
Pinjaman dari pemegang saham/Loan from shareholder	442,173	-	-	-	442,173
Pinjaman lain-lain/ Other borrowings	56,691	67,473	-	-	124,164
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	7,127,436	79,117			7,206,553

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, proyeksi profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian dan rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah modal. Pinjaman bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman bersih.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest coverage. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by total capital. Net borrowings is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net borrowings.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios as at 30 June 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	<u>30/06/19</u>	<u>31/12/18</u>	
Jumlah pinjaman	4,124,804	3,183,252	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(157,625)</u>	<u>(222,654)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	3,967,179	2,960,598	Net borrowings
Jumlah ekuitas	<u>1,020,293</u>	<u>1,426,793</u>	Total equity
Jumlah modal	4,987,472	4,387,391	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	79.54%	67.48%	Gearing ratio

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value of financial instruments

As at 30 June 2019 and 31 December 2018, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

35. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Manajemen memonitor hasil operasi segmen bisnis untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi operasi yang diukur dengan cara yang konsisten dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

Management monitors the operating results of its business segments for the purpose of decision making about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

a. Aktivitas

Bisnis utama Grup dibagi menjadi tiga segmen, yaitu konstruksi, jasa penunjang konstruksi, dan perdagangan.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Activity

The Group's main business is divided into three segments which are construction, construction support services and trading.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at 30 June 2019 and 31 December 2018 and for the six-month periods ended 30 June 2019 and 2018 is as follows:

	30/06/19						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1,533,856	222,714	48,466	1,805,036	(258,674)	1,546,362	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,623,386)	(165,685)	(43,102)	(1,832,173)	267,433	(1,564,740)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	(89,530)	57,029	5,364	(27,137)	8,759	(18,378)	Segment results
Beban usaha	(95,703)	(14,700)	(2,167)	(112,570)	-	(112,570)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	43,453	240	80	43,773	(8,285)	35,488	Finance income
Biaya keuangan	(248,772)	(2,302)	(1,537)	(252,611)	1,243	(251,368)	Finance costs
Beban pajak final	(50,977)	(5,312)	-	(56,289)	-	(56,289)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	3,204	(23)	204	3,385	(531)	2,854	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(1,870)	(727)	(2,597)	-	(2,597)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(1,570)	(1,570)	Profit after tax attributable to non-controlling interest
(Rugi)/laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(438,325)	33,062	1,217	(404,046)	(384)	(404,430)	(Loss)/profit after tax attributable to owners of the parent
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	14,721,573	558,244	76,738	15,356,555	(4,654,559)	10,701,996	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	199,319	1	-	199,320	(199,320)	-	Investment in associate and joint venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,000	-	-	20,000	-	20,000	Available-for-sale financial assets
Total aset	14,940,892	558,245	76,738	15,575,875	(4,853,879)	10,721,996	Total assets
Liabilitas segmen	(13,951,109)	(278,348)	(57,152)	(14,286,609)	4,584,906	(9,701,703)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(66,743)	(5,337)	-	(72,080)	-	(72,080)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(43,865)	(12,615)	(110)	(56,590)	(172)	(56,762)	Depreciation expenses

**PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activity (continued)

	30/06/18						
	Konstruksi/ Construction	Jasa penunjang konstruksi/ Construction support service	Perdagangan/ Trading	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bersih	1,562,615	102,227	39,099	1,703,941	(45,070)	1,658,871	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,243,378)	(89,885)	(35,736)	(1,368,999)	37,433	(1,331,566)	Cost of revenue
Hasil usaha segmen	319,237	12,342	3,363	334,942	(7,637)	327,305	Segment results
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	390	-	-	390	-	390	Share of profit of associate and joint venture
Beban usaha	(81,708)	(8,022)	(1,302)	(91,032)	(1,109)	(92,141)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	2,881	614	68	3,563	-	3,563	Finance income
Biaya keuangan	(117,907)	(1,154)	(293)	(119,354)	3,782	(115,572)	Finance costs
Beban pajak final	(47,456)	(2,711)	(14)	(50,181)	-	(50,181)	Final tax expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	1,652	1,177	(893)	1,936	3	1,939	Other income/(expense), net
Beban pajak penghasilan	-	(1,187)	(232)	(1,419)	-	(1,419)	Income tax expenses
Laba setelah pajak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	(440)	(440)	Profit after tax attributable to non-controlling interest
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	77,089	1,059	697	78,845	(5,401)	73,444	Profit after tax attributable to owners of the parent
Beban penyusutan	(55,702)	(5,849)	(106)	(61,657)	(5,971)	(67,628)	Depreciation expenses
	31/12/18						
Aset dan liabilitas							Assets and liabilities
Aset segmen	11,986,658	436,261	95,031	12,517,950	(3,601,559)	8,916,391	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	219,319	1	-	219,320	(199,320)	20,000	Investment in associate and joint venture
Total aset	12,205,977	436,262	95,031	12,737,270	(3,800,879)	8,936,391	Total assets
Liabilitas segmen	(10,724,226)	(239,428)	(76,664)	(11,040,318)	3,530,720	(7,509,598)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(298,376)	(60,611)	(306)	(359,293)	974	(358,319)	Capital expenditure

b. Segmen geografis

Grup berdomisili di Indonesia dan tidak ada aktivitas signifikan di luar negeri sehingga tidak ada pendapatan dan pengeluaran modal dari aktivitas luar negeri.

b. Geographical segments

The Group is domiciled in Indonesia with dormant activities overseas, therefore there is no revenue and capital expenditure from overseas activities.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant investing activities not affecting cash flows:

	30/06/19	30/06/18	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	205	2,049	Acquisition of fixed assets through finance lease
Perolehan aset tetap melalui utang non-usaha	22,051	24,140	Acquisition of fixed assets through non-trade payables
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	40,335	Acquisition of fixed assets through acquisition of a subsidiary

PT ACSET INDONUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities:

	30/06/19					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholders</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2019	2,656,388	400,000	15,668	111,196	3,183,252	Balance as at 1 January 2018
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	205	-	205	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Arus kas	<u>119,893</u>	<u>730,000</u>	<u>(2,539)</u>	<u>93,993</u>	<u>941,347</u>	<i>Cash flows</i>
Saldo 30 Juni 2019	<u>2,776,281</u>	<u>1,130,000</u>	<u>13,334</u>	<u>205,189</u>	<u>4,124,804</u>	Balance as at 30 June 2019

	30/06/18					
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman dari pemegang saham/ <i>Loan from shareholders</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other borrowings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2018	1,092,179	700,000	1,257	78,515	1,871,951	Balance as at 1 January 2018
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	459	-	459	<i>Acquisition of fixed assets through finance leases</i>
Arus kas	<u>159,950</u>	<u>250,000</u>	<u>(419)</u>	<u>23,625</u>	<u>433,156</u>	<i>Cash flows</i>
Saldo 30 Juni 2018	<u>1,252,129</u>	<u>950,000</u>	<u>1,297</u>	<u>102,140</u>	<u>2,305,566</u>	Balance as at 30 June 2018